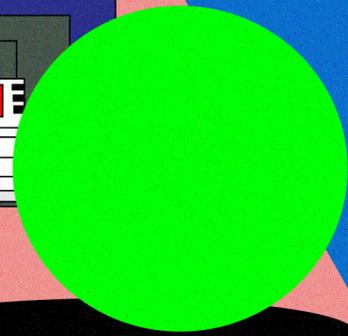
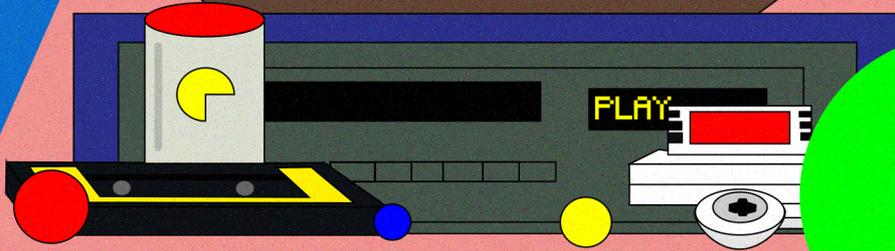




BMKG

# BULETIN METEOROLOGI



# OKT'24



## PENGANTAR

Buletin Meteorologi edisi bulan Oktober 2024 yang kami terbitkan ini memuat informasi parameter cuaca hasil pengamatan dan analisis dinamika atmosfer dari faktor cuaca yang diamati oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang berkedudukan di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarbaru pada lokasi  $03^{\circ} 26' 19.5''$  LS dan  $114^{\circ} 45' 8.78''$  BT.

Analisis dinamika tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi cuaca secara umum di Indonesia dan wilayah Kalimantan Selatan khususnya. Unsur-unsur cuaca yang ditampilkan dalam buletin ini berupa profil unsur-unsur cuaca hasil pengamatan baik harian maupun rata-rata perjamnya, unsur cuaca global dan regional serta ditampilkan pula analisis kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

Demikian, mudah-mudahan dengan terbitnya buletin ini dapat menambah wawasan tentang kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Selatan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarbaru, 10 Oktober 2024  
Plt. Kepala Stasiun Meteorologi  
Syamsudin Noor Banjarmasin



Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I  
NIP. 19710122199403





## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
I. PENGERTIAN .....	3
II. RINGKASAN .....	4
III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN SEPTEMBER 2024 .....	5
A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL .....	5
1. <i>Southern Oscillation Index (SOI)</i> dan Anomali <i>Sea Surface Temperature (SST)</i> Nino 3.4 .....	5
2. <i>Dipole Mode Index (DMI)</i> .....	6
3. <i>Madden Jullian Oscillation (MJO)</i> .....	6
4. Suhu Muka Laut .....	8
5. Monsun .....	10
6. Gradien Angin Lapisan Atas .....	11
B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL .....	16
1. Angin .....	16
2. Kelembapan Udara .....	16
3. Suhu Udara .....	17
4. Jarak Pandang Mendatar ( <i>Visibility</i> ) .....	19
5. Curah Hujan .....	20
6. Keadaan Cuaca .....	21
7. Kalender Cuaca .....	22
8. Kejadian Cuaca Ekstrem .....	22
IV. PREDIKSI .....	24
A. PREDIKSI HUJAN .....	24
1. Prediksi Curah Hujan Oktober 2024 .....	24
2. Prediksi Sifat Hujan Oktober 2024 .....	24
B. INFORMASI KELAUTAN .....	25
1. Tinggi Gelombang Signifikan .....	25
2. Pasang Surut .....	26
V. RANGKUMAN KEGIATAN .....	27
LAMPIRAN .....	30



## I. PENGERTIAN

### A. SIFAT HUJAN

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

### B. NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara berkala.

### C. STANDAR NORMAL CURAH HUJAN BULANAN

Standar normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Januari 1931 s.d 31 Desember 1960, 1 Januari 1961 s.d 31 Desember 1990, 1 Januari 1991 s.d 31 Desember 2020, dst.

### D. INTENSITAS CURAH HUJAN

KRITERIA CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	>50 mm

### E. CUACA EKSTREM

Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam peraturan KBMKG tentang Prosedur Standar Operasional Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang termasuk kategori ekstrem antara lain adalah:

- Angin kencang dengan kecepatan > 25 knot,
- Angin puting beliung yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot,
- Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 10 mm/jam,
- Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- Jarak pandang mendatar ekstrem yang kurang dari 1000 meter, dan
- Suhu udara ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.



## II. RINGKASAN

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada September 2024 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai  $>24^{\circ}\text{C}$ . Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah berkisar antara  $-0.48 - (-0.08)^{\circ}\text{C}$ , yang menunjukkan anomali suhu muka laut normal. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) selama 3 bulan terakhir hingga September 2024 menunjukkan bahwa ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) berada pada kondisi netral. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan September 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara  $180 - 280 \text{ W/m}^2$  dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai  $220 - 240 \text{ W/m}^2$ . Secara umum jumlah tutupan awan di Kalimantan Selatan lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Posisi gerak semu matahari pada bulan September berada di ekuator. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar wilayah subtropis bagian utara. Kondisi ini mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan bergerak menuju ke subtropis bagian utara yang menandakan berlangsungnya musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan September 2024, angin permukaan dominan bertiup dari arah Selatan ( $157.5^{\circ} - 202.5^{\circ}$ ) dengan kecepatan angin maksimum mencapai 14 knot. Kelembapan maksimum harian berkisar antara  $88 - 98\%$ , dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara  $39 - 76\%$ . Suhu udara maksimum harian berkisar antara  $28.0 - 36.0^{\circ}\text{C}$  dan suhu udara minimum harian berkisar antara  $21.5 - 25.6^{\circ}\text{C}$ . Sementara itu jarak pandang mendatar rata-rata per jam pada umumnya berkisar 9.5 km. Hasil pengukuran curah hujan kumulatif September 2024 mencatat jumlah curah hujan sebesar 32.0 mm, dengan sifat hujan Bawah Normal, serta hari hujan sebanyak 5 hari. Kondisi cuaca selama bulan September 2024 diantaranya kejadian hujan sebanyak 5 kali, kejadian petir sebanyak 4 kali dan jarak pandang kurang dari 1000 m sebanyak 1 kali.



### III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN SEPTEMBER 2024

#### A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL

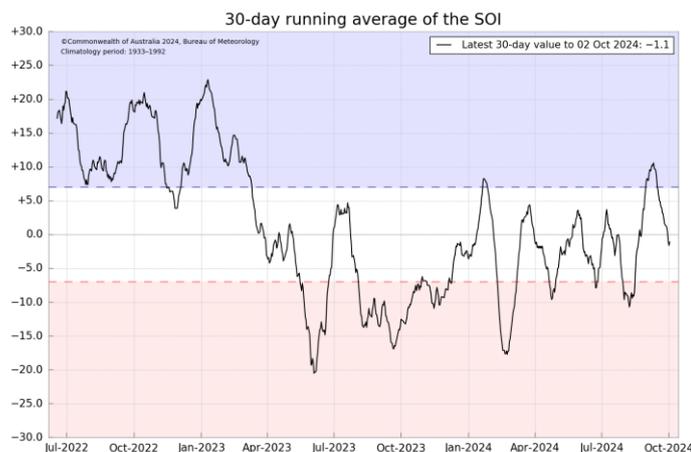
##### 1. Southern Oscillation Index (SOI) dan Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan September 2024, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) pada dasarian I, II, dan III berkisar antara  $-0.48 - (-0.08) ^\circ\text{C}$ . Hal ini menunjukkan anomali suhu yang normal. Indeks SOI pada bulan Juli (-6.9), Agustus (7.8), dan September (-1.0) yang mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur kurang signifikan.



Gambar 1. Grafik Indeks NINO 3.4

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=ioid>)



Gambar 2. Grafik Indeks SOI (South Oscillation Index)

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=ioid>)



## 2. Dipole Mode Index (DMI)

Nilai DMI pada bulan September 2024 ditunjukkan oleh rincian tabel 1 di bawah. Terlihat pada dasarian I, II, dan III nilai DMI berada pada kisaran -0.39 s.d 0.15. *Indeks Dipole Mode* pada bulan September 2024 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.

Tabel 1. Nilai DMI Bulan September 2024

No.	Tanggal	DMI
1	26 Agustus – 01 September	0.15
2	02 – 08 September	0.03
3	09 – 15 September	-0.07
4	16 – 22 September	-0.03
5	23 – 29 September	-0.39



Gambar 3. Grafik Nilai Indeks Dipole Mode

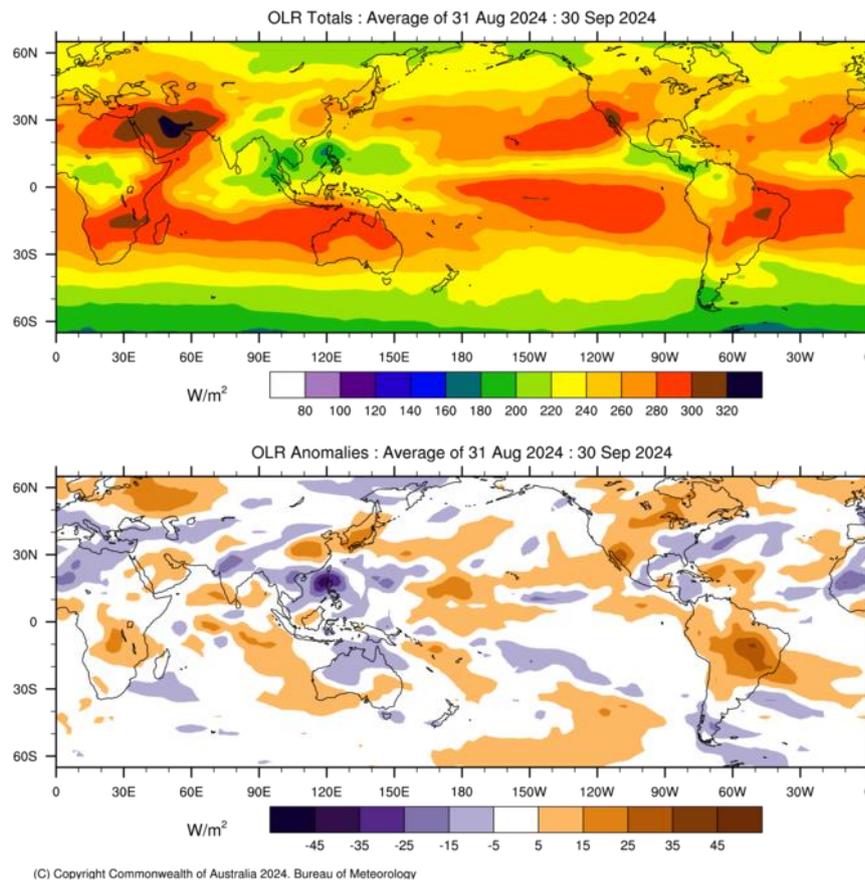
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)

## 3. Madden Jullian Oscillation (MJO)

### a. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR)

Bumi memancarkan radiasi gelombang panjang ke luar angkasa yang disebut *Outgoing Longwave Radiation* (OLR). Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya awan-awan konvektif merupakan salah satu faktor yang menghalangi radiasi gelombang panjang dari bumi sehingga nilai OLR yang cenderung rendah menunjukkan banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut, sebaliknya nilai OLR yang tinggi menunjukkan kurangnya tutupan awan.





(C) Copyright Commonwealth of Australia 2024. Bureau of Meteorology

*Gambar 4. Rata-rata dan anomali nilai OLR September 2024  
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Cloudiness>)*

Gambar 4 menunjukkan Nilai OLR total rata-rata bulan September 2024 beserta anomalnya. Berdasarkan gambar 4, nilai OLR rata-rata bulan September 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 280  $W/m^2$ . Nilai rata-rata OLR terendah sebesar 180 – 200  $W/m^2$  terpantau di wilayah Aceh, Sumatra Utara, dan Papua Tengah. Sedangkan nilai rata-rata OLR tertinggi sebesar 280  $W/m^2$  terpantau di wilayah Jawa bagian Timur, Bali hingga Nusa Tenggara. Masih berdasarkan gambar 4, nilai OLR anomali pada bulan September 2024 berkisar antara (-15) – 15  $W/m^2$ . Wilayah dengan nilai anomali terendah (-15  $W/m^2$ ) terpantau di sebagian besar wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, dan Papua Selatan, sedangkan wilayah dengan nilai anomali tertinggi (15  $W/m^2$ ) terpantau di sebagian wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat.

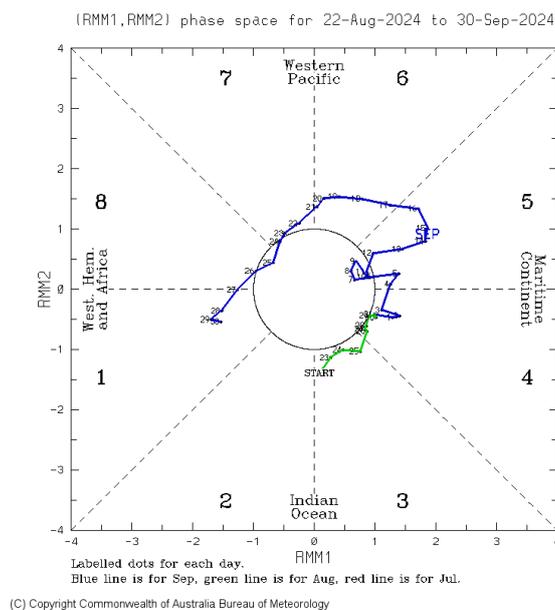
Nilai OLR untuk wilayah Kalimantan Selatan terpantau sebesar 220 – 240  $W/m^2$ . Secara umum jumlah tutupan awan di Kalimantan Selatan lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Nilai anomali di Kalimantan Selatan sebesar (-5) – 5  $W/m^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan pada



bulan September 2024 memiliki jumlah tutupan awan pada kisaran yang sama seperti rata-rata kondisi bulan September.

#### b. Fase Madden Jullian Oscillation (MJO)

Pada dasarian I bulan September 2024, MJO terpantau berada pada fase 4 dan bergerak perlahan melewati fase 5, 6, 7, 8, dan berakhir pada fase 1. Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian I bulan September 2024 berkontribusi terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia terutama Indonesia bagian Barat, sedangkan pada dasarian II dan III MJO tidak berkontribusi terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia.



Gambar 5. Fase MJO September 2024

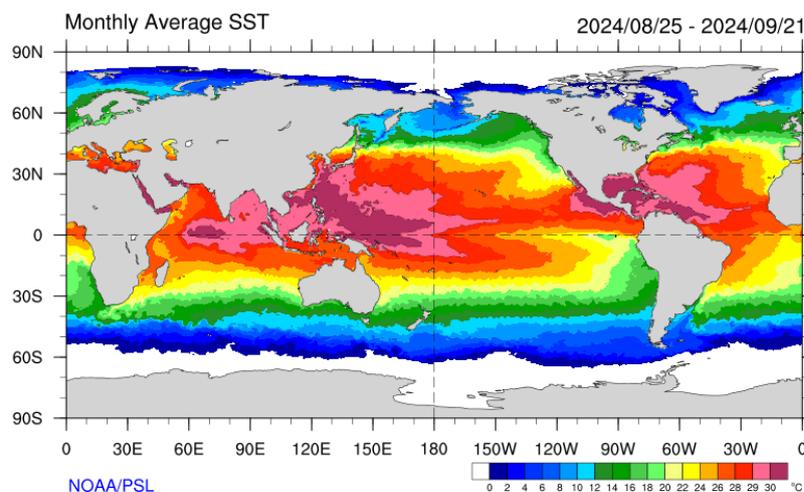
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

#### 4. Suhu Muka Laut

Berdasarkan gambar 6, secara umum rata-rata suhu muka laut pada bulan September 2024 di perairan Indonesia secara umum cukup hangat dengan nilai  $>28^{\circ}\text{C}$  kecuali bagian selatan perairan Indonesia yang cenderung dingin dengan nilai  $>24^{\circ}\text{C}$ . Suhu muka laut tertinggi di wilayah Indonesia berada di sekitar wilayah perairan Samudera Hindia barat Aceh, Selat Malaka, Laut Sulawesi dan Samudera Pasifik utara Papua yang bernilai lebih dari  $30^{\circ}\text{C}$ . Sedangkan suhu muka laut terendah berada di Samudera Hindia selatan Jawa dan Bali dengan nilai  $24^{\circ}\text{C}$ . Suhu muka laut yang hangat berpotensi menyebabkan penguapan yang tinggi dan dapat menghasilkan banyak uap

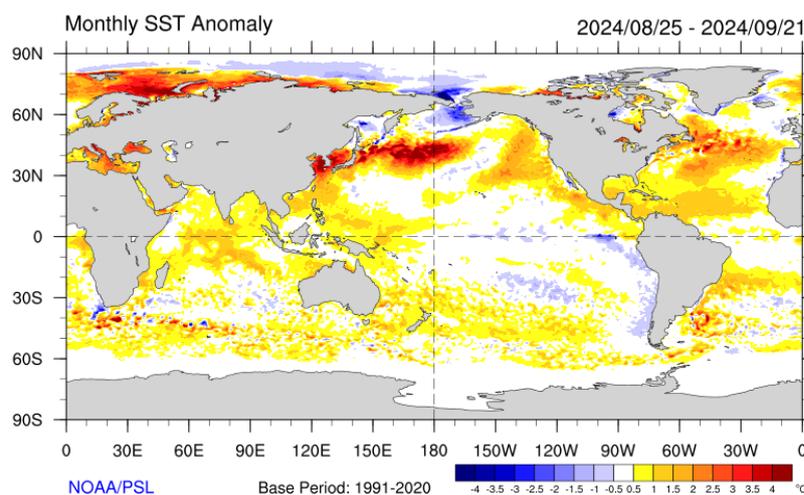


air di atmosfer. Uap air yang dihasilkan dari penguapan tersebut merupakan sumber utama bagi pembentukan awan-awan hujan, khususnya di sekitar wilayah dengan suhu muka laut yang tinggi.



Gambar 6. Rata-rata Suhu Muka Laut September 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.month.gif>)



Gambar 7. Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut September 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.anom.month.gif>)

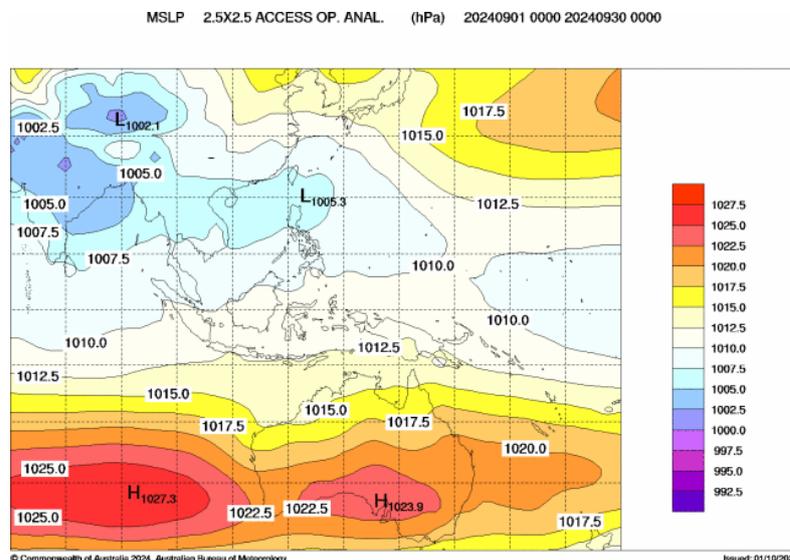
Gambar 7 menunjukkan anomali suhu muka laut pada bulan September 2024, terlihat di wilayah perairan Indonesia anomali suhu muka laut umumnya netral hingga positif yang berkisar antara  $-0.5$  s.d  $1.5^{\circ}\text{C}$ . Wilayah perairan dengan anomali positif tertinggi berada di Samudera Hindia barat Aceh dan Laut Seram. Anomali positif suhu muka laut atau di atas normal ini memberikan dampak terhadap bertambahnya uap air di



wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di wilayah tersebut.

## 5. Monsun

Posisi gerak semu matahari pada bulan September berada di wilayah ekuator. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Selatan dan di Belahan Bumi Utara, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar subtropis bagian utara. Berdasarkan gambar 8, pusat tekanan tinggi di Belahan Bumi Selatan dengan nilai tertinggi 1027.3 hPa, sedangkan di Belahan Bumi Utara berada di Samudera Pasifik dengan nilai 1020.0 hPa. Sedangkan untuk pusat tekanan rendah, terlihat berada di sekitar wilayah Tibet dengan nilai tekanan udara 1002.1 hPa. Sementara di wilayah Indonesia rata-rata nilai tekanan udara permukaan laut pada bulan September 2024 bernilai sekitar 1007.5 hPa hingga 1015.0 hPa.



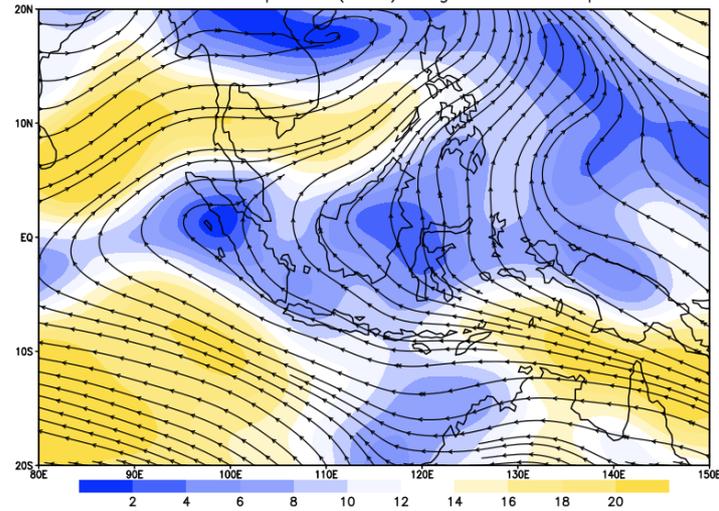
Gambar 8. Rata-rata Tekanan Permukaan Laut September 2024

(Sumber: <ftp://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif>)

Kondisi seperti di atas pada bulan September 2024 mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan bergerak menuju ke subtropis bagian utara yang menandakan sedang terjadinya musim kemarau di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.



Rata-rata arah &amp; kecepatan (knot) angin 3000ft September 2024



Gambar 9. Rata-rata Angin Lapisan 3000 feet September 2024 dan Normalnya  
(Sumber: BMKG dan NOAA)

Gambar 9 di atas menunjukkan rata-rata angin lapisan 3000 feet pada bulan September 2024 dan normalnya. Pada gambar pertama, terlihat pada bulan September 2024 wilayah Indonesia bagian selatan, angin umumnya bertiup dari arah Timur hingga Tenggara. Sebaliknya, di Indonesia bagian Utara angin dominan bertiup dari arah Selatan hingga Barat Daya. Terdapat wilayah belokan angin atau *shearline* di sekitar Sumatra Utara, Kepulauan Natuna dan Kalimantan Barat .

Berdasarkan kondisi normal angin bulan September, tidak terdapat daerah pertemuan angin (*konvergensi*). Sementara wilayah belokan angin (*shearline*) terlihat di Sumatra, sebagian Kalimantan, Maluku dan Papua. Pola angin berupa pertemuan angin

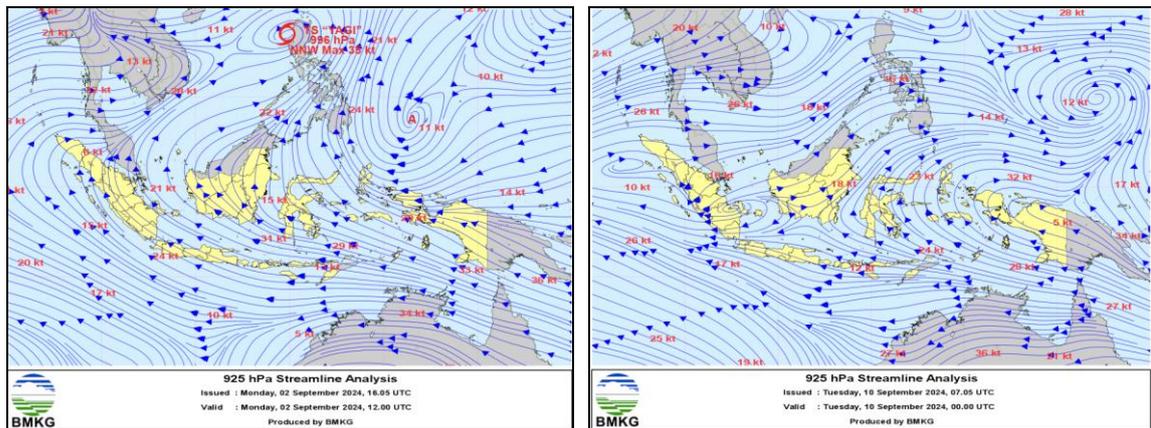


(*konvergensi*) serta belokan angin (*shearline*) dapat memicu pengangkatan massa udara yang berpotensi membentuk awan hujan di wilayah tersebut.

## 6. Gradien Angin Lapisan Atas

### a. Dasarian Pertama

Berdasarkan peta analisis angin gradien (gambar 10), pada sepuluh hari pertama (Dasarian I) bulan September 2024 terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 3 hingga 7 pusat tekanan rendah, yaitu di Laut Tiongkok Selatan, Thailand, Vietnam, Utara Papua, Samudera Pasifik Utara Papua, Filipina, Papua Nugini dan Australia bagian Barat. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 2 hingga 4 sel sirkulasi tertutup (*eddy*) pada dasarian I September 2024.



Gambar 10. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian I September 2024

Pada dasarian I September 2024 terdapat sistem 1 (satu) sistem tekanan rendah/ Siklon Tropis aktif disekitar wilayah Indonesia, yakni siklon tropis “Yagi”. Siklon Tropis “Yagi” terbentuk pada tanggal 1 September di wilayah Laut Filipina. Siklon tropis ini memiliki tekanan udara minimum 922 hPa dan kecepatan angin maksimum 130 knot. Siklon Tropis “Yagi” bergerak ke arah Barat Laut melintasi wilayah Filipina menuju daratan Tiongkok dan punah pada 8 September di Vietnam.

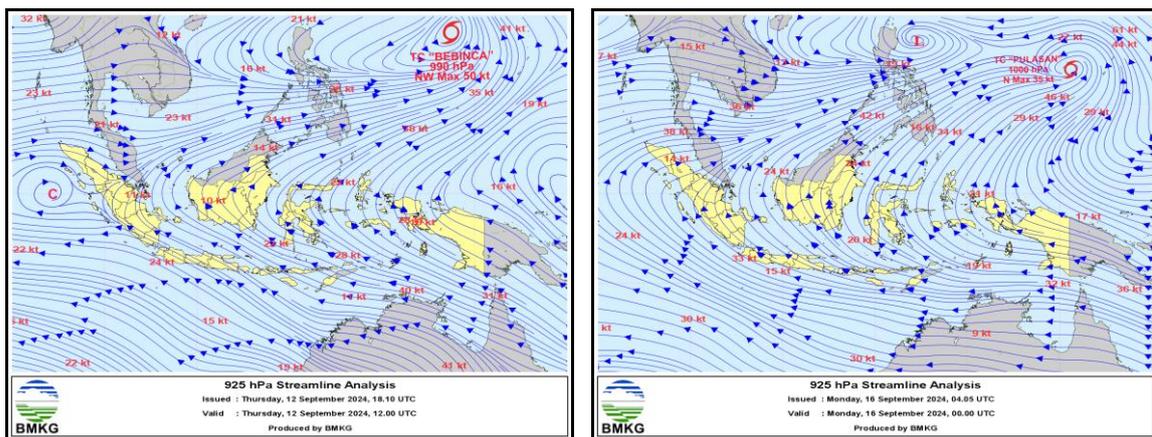
Pola angin di wilayah Indonesia sebelah utara ekuator pada dasarian I September 2024 umumnya bertiup dari arah Tenggara hingga Barat Laut dengan kecepatan berkisar antara 5 – 30 knot, sedangkan di sebelah selatan ekuator, angin bertiup dari arah Timur hingga Barat Daya dengan kecepatan yang berkisar antara 10 – 40 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Samudera Hindia Barat Sumatera, Sumatera Barat, Selat Malaka, Lampung, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara,



Selat Sunda, Nusa Tenggara Barat, Laut Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan utara wilayah Papua. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di sekitar wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Natuna, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya dan Papua. Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian I bulan September 2024 terdapat 2 hari hujan, dengan rincian 2 hari hujan intensitas ringan.

#### b. Dasarian Kedua

Pada sepuluh hari kedua (dasarian II) di bulan September 2024, seperti yang ditunjukkan pada peta analisis angin gradien (gambar 11), terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 5 hingga 9 sel tekanan rendah, yaitu India, Teluk Benggala, Thailand, Kamboja, Vietnam, Samudera Hindia Barat Sumatera, Laut Tiongkok Selatan, Laut Filipina, dan Samudera Pasifik Utara Papua. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 sel sirkulasi tertutup (eddy).



Gambar 11. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian II September 2024

Pada dasarian II September 2024 terpantau 2 sistem Siklon Tropis aktif yakni Siklon Tropis “Bebinca” (Aghon) dan Siklon Tropis “Pulasan” (Helen). Siklon Tropis Bebinca mulai terbentuk di wilayah Laut Filipina. Siklon Tropis ini tercatat memiliki tekanan minimum 962 hPa dan kecepatan angin maksimum 75 knot. Siklon Tropis ini



bergerak ke arah Barat Laut kemudian berbelok ke arah Barat masuk ke daratan Tiongkok dan pnah disekitar wilayah tersebut.

Siklon Tropis Pulasan mulai terbentuk di Laut Filipina dan tercatat memiliki tekanan minimum 995 hPa dan kecepatan angin maksimum 65 knot. Siklon Tropis ini bergerak ke arah Barat Laut menuju daratan Tiongkok kemudian berbelok ke arah Timur Laut memasuki Jepang dan pnah disekitar wilayah tersebut.

Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara pada dasarian II September 2024 umumnya bertiup dari arah Tenggara – Barat dengan kecepatan 3 – 43 knot, sedangkan di bagian selatan angin bertiup dari arah Timur – Tenggara dengan kecepatan 2 – 40 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Riau, Selat Malaka, Kepulauan Riau, Laut Natuna, Laut Jawa, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Papua Pegunungan. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bangka Belitung, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Timur, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku, Laut Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua, dan Papua Barat Daya. Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian II bulan September 2024 tidak terdapat kejadian hujan.

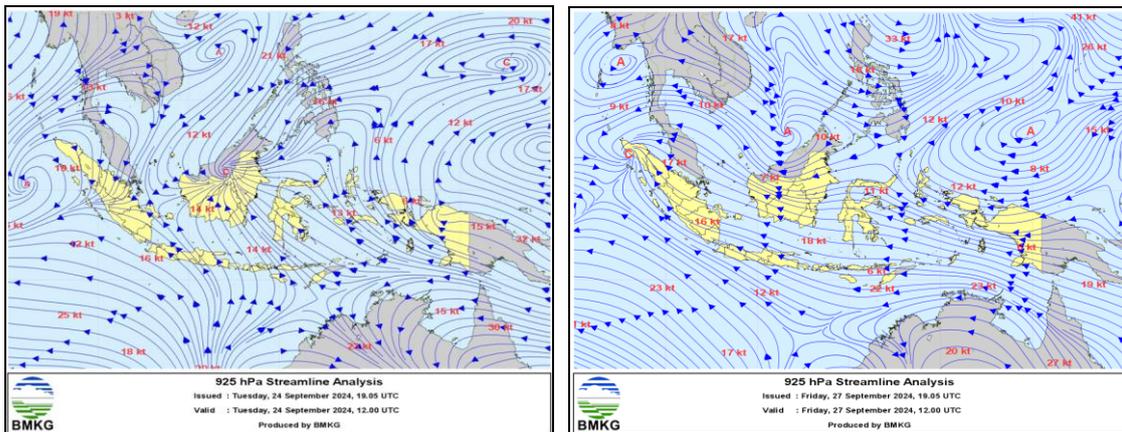
### c. Dasarian Ketiga

Pada sepuluh hari ketiga (dasarian III) bulan September 2024, peta analisis gradien (gambar 12) menunjukkan daerah sekitar ekuator wilayah Indonesia didominasi oleh kurang lebih 9 hingga 12 sel tekanan rendah yaitu di daerah India, Srilanka, Teluk Benggala, Laut Andaman, Myanmar, Vietnam, Samudera Hindia, Laut Tiongkok Selatan, Laut Tiongkok Timur, Laut Filipina, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 hingga 3 sel sirkulasi tertutup (*eddy*).

Pada dasarian III September 2024 terdapat 1 (satu) sistem tekanan rendah/ siklon tropis aktif disekitar wilayah Indonesia, yakni siklon tropis “Krathon”. Siklon tropis Krathon terbentuk pada akhir dasarian III bulan September 2024 di Laut Filipina. Siklon tropis Shanshan pada dasarian III bulan September 2024 tercatat memiliki tekanan minimum 932 hPa dan kecepatan angin maksimum 230 knot. Siklon tropis Krathon bergerak ke arah Barat Daya kemudian berbelok ke arah Barat. Siklon Tropis Krathon



berbelok kembali ke arah Barat Laut, dan masih bertahan disekitar wilayah Laut Tiongkok Selatan atau tepatnya di atas Filipina.



Gambar 12. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian III September 2024

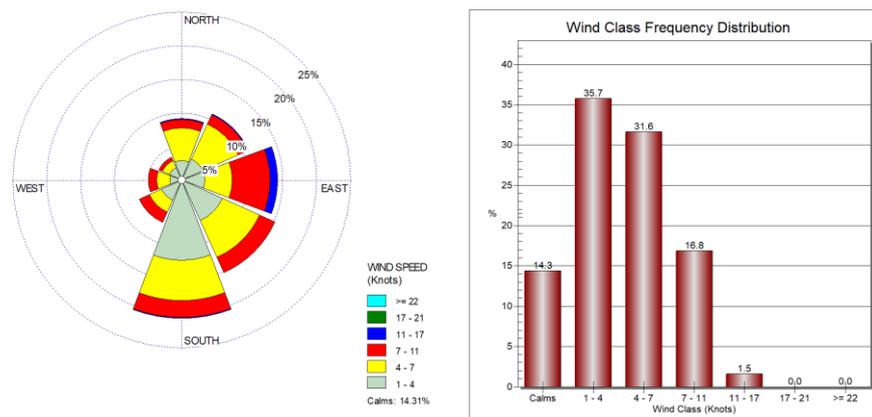
Pola angin di wilayah Indonesia bagian Utara pada Dasarian III September 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Selatan dengan kecepatan angin 15 – 45 knot, sedangkan di bagian Selatan angin bertiup dari arah Timur – Selatan juga dengan kecepatan 15 – 45 knot. Daerah pertemuan angin atau konvergensi umumnya terjadi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Selat Malaka, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua Barat Daya dan Papua Tengah. Daerah konvergensi tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (shearline) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Selat Karimata, Laut Natuna, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Papua, Papua Tengah, Papua Barat Daya dan Papua Barat. Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian III bulan September 2024 terdapat 3 hari hujan, dengan rincian 3 hari hujan intensitas ringan.



## B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL

### 1. Angin

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan September 2024, arah angin dominan bertiup dari arah Selatan ( $157.5^{\circ}$ –  $202.5^{\circ}$ ) dengan persentase sebesar 21%. Kecepatan angin terbanyak adalah 1 – 4 knot dengan persentase 35.7%, sedangkan kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 14 knot pada tanggal 2 September 2024 pada jam 17.00 WITA. Distribusi angin pada bulan September 2024 berdasarkan arah dan kecepatannya (*Windrose*) dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini.

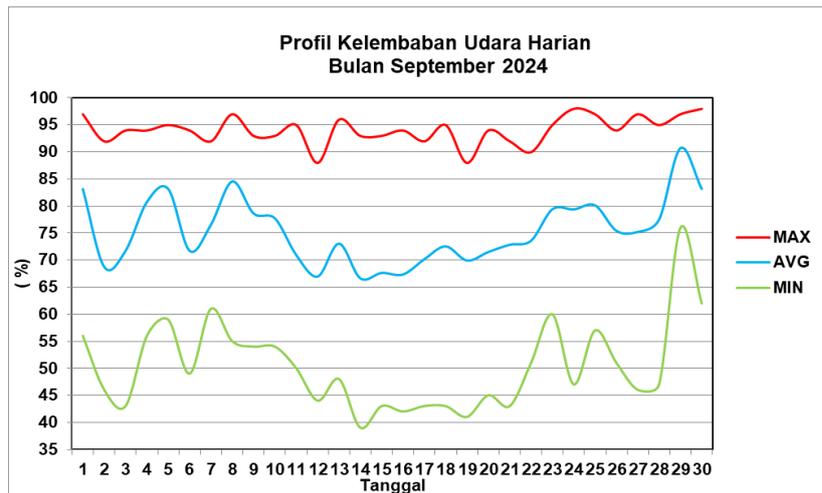


Gambar 13. Grafik Arah dan Kecepatan angin dominan Bulan September 2024

### 2. Kelembapan Udara

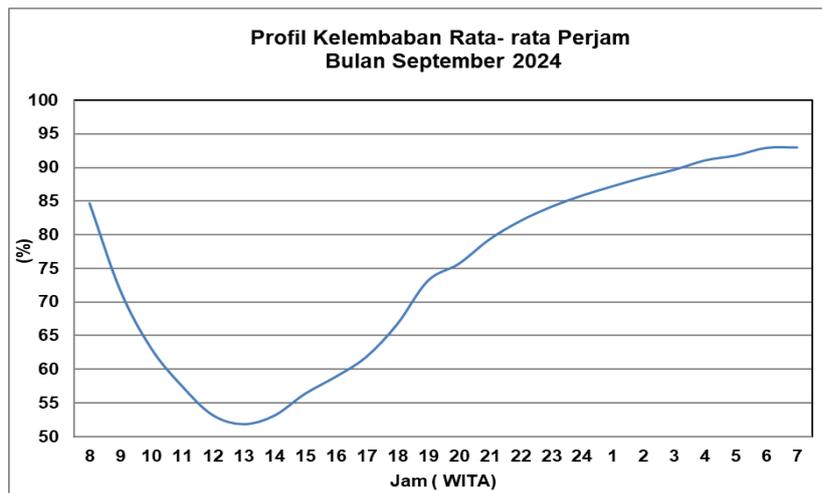
Profil kelembapan udara rata-rata harian bulan September 2024 berkisar antara 67 – 91%, dengan kelembapan maksimum harian berkisar antara 88 – 98%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 39 – 76%. Kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 14 September 2024 pada pukul 13.00 – 14.00 WITA dengan nilai kelembapan 39%. Sedangkan kelembapan maksimum tertinggi terjadi dengan nilai kelembapan mencapai 98% yang terjadi pada tanggal 24 dan 30 September pada rentang pukul 06.00 – 07.00 WITA. Profil kelembapan harian bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.





Gambar 14. Grafik Profil Kelembaban Udara Harian Bulan September 2024

Profil kelembapan udara rata-rata perjam mencapai nilai maksimum terjadi antara jam 05.00 – 07.00 WITA dengan nilai 92.9%, sedangkan nilai kelembapan udara minimum terjadi antara jam 12.00 – 14.00 WITA dengan nilai 51.8 – 53.2 %. Profil kelembapan rata-rata perjam bulan September 2024 secara rinci dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Grafik Profil Kelembaban Udara Rata-rata perjam Bulan September 2024

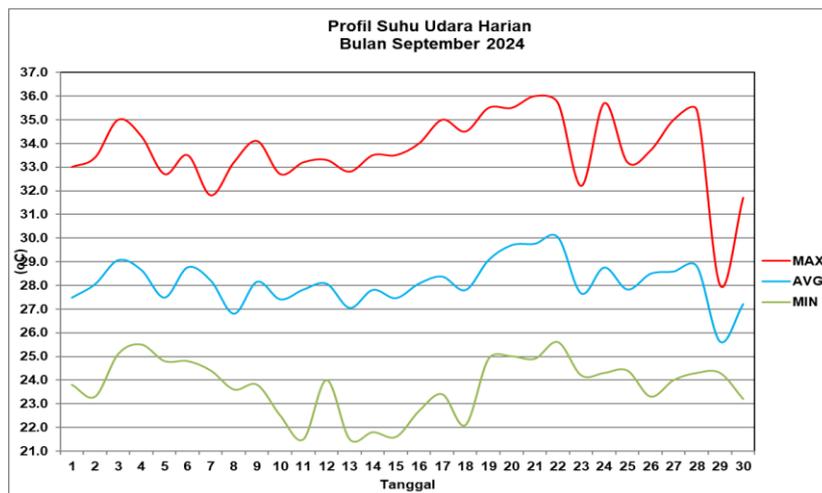
### 3. Suhu Udara

Profil suhu udara rata-rata harian bulan September 2024 berkisar antara 25.6 – 30.0°C, suhu udara maksimum harian berkisar antara 28.0 – 36.0°C dan suhu udara minimum harian berkisar antara 21.5 – 25.6°C. Suhu udara maksimum tertinggi adalah sebesar 36.0°C yang terjadi pada tanggal 11 September 2024 antara pukul 15.00 – 16.00 WITA. Sedangkan suhu minimum terendah tercatat 21.5°C yang terjadi pada

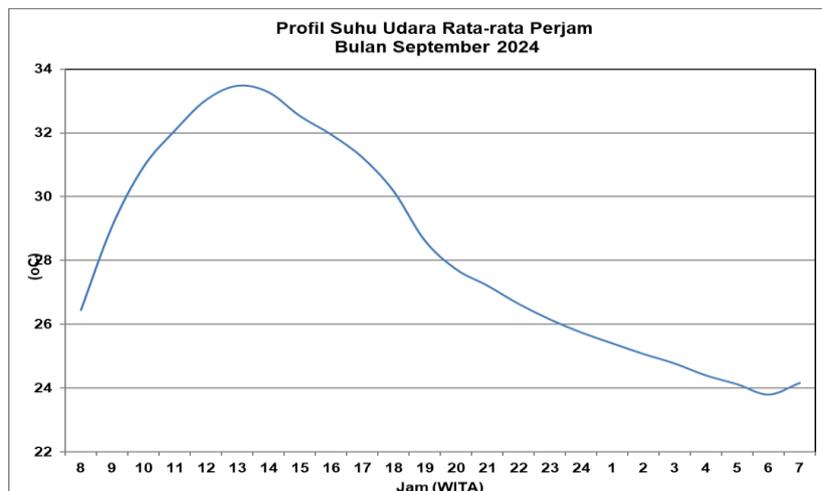


tanggal 11 dan 13 September 2024 pada pukul 05.00 – 06.00 WITA. Profil suhu udara harian pada bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 16.

Profil suhu udara rata-rata perjam bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 17. Dari grafik dapat terlihat kecenderungan suhu udara meningkat mulai pukul 08.00 WITA hingga pukul 15.00 WITA. Nilai maksimum suhu udara rata-rata per jam berkisar antara 33.0 – 33.5°C terjadi antara pukul 12.00 – 13.00 WITA. Nilai minimum suhu udara rata-rata per jam berkisar antara jam 04.00 – 06.00 WITA dengan suhu berkisar 23.8 – 24.4°C.



Gambar 16. Grafik Profil Suhu Udara Harian Bulan September 2024

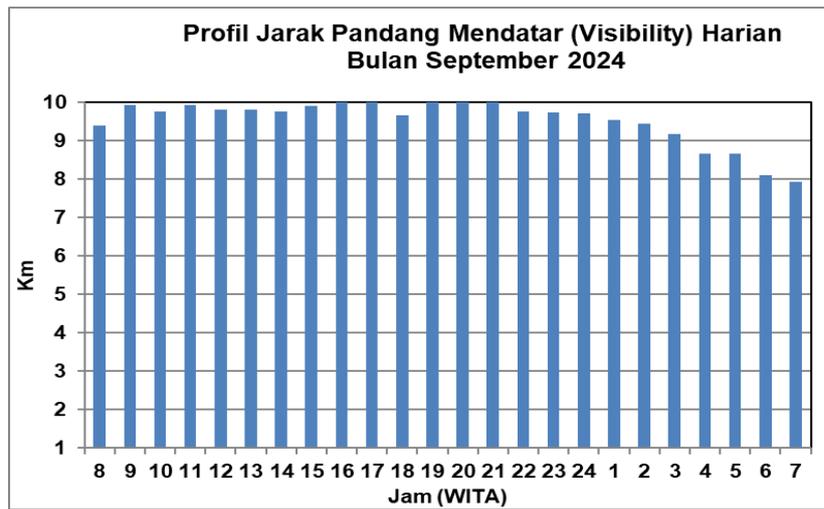


Gambar 17. Grafik Profil Suhu Udara Rata-rata Per Jam Bulan September 2024

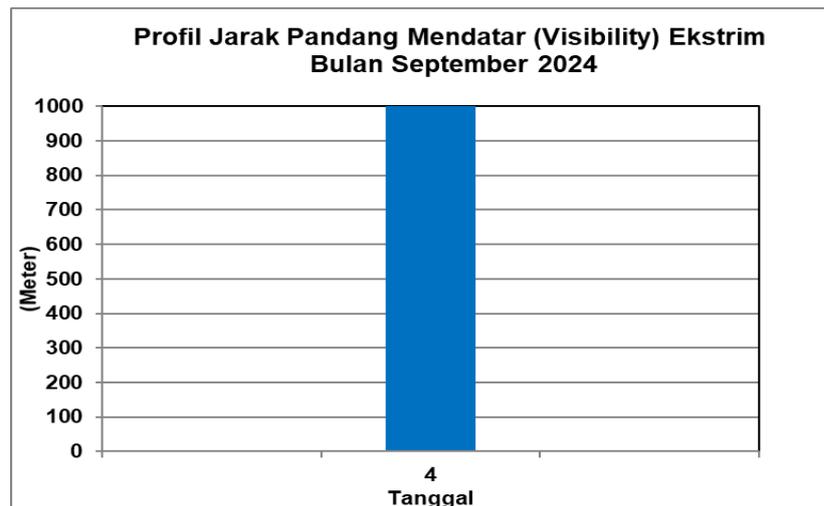


#### 4. Jarak Pandang Mendatar (Visibility)

Hasil pengamatan jarak pandang mendatar rata-rata per jam di Bandara Syamsudin Noor pada bulan September 2024 umumnya 9.5 km. Jarak pandang maksimum ( $\geq 9$  km) terjadi pada pagi hingga menjelang dini hari antara pukul 08.00 – 03.00 WITA. Jarak pandang mendatar minimum ( $< 9$  km) terjadi antara pukul 04.00 – 07.00 WITA. Profil jarak pandang mendatar (*visibility*) rata-rata harian pada bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.



Gambar 18. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Bulan September 2024



Gambar 19. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Ekstrem Bulan September 2024

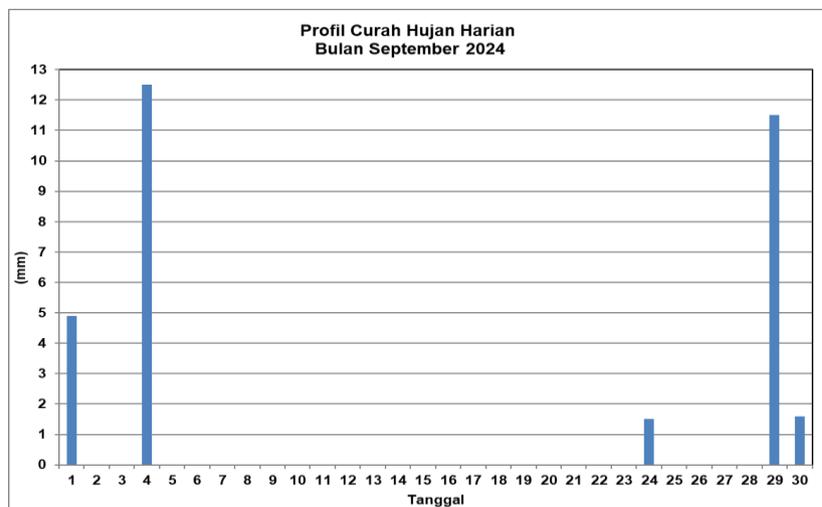
Selama bulan September 2024, jarak pandang mendatar (*visibility*) yang tergolong ekstrem ( $\leq 1000$  m) terjadi sebanyak 1 kali kejadian. Kejadian *visibility* ekstrem diakibatkan hujan dengan intensitas lebat yang disertai kilat/petir pada tanggal 4



September 2024. Grafik jarak pandang mendatar (*visibility*) ekstrem pada bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 19.

## 5. Curah Hujan

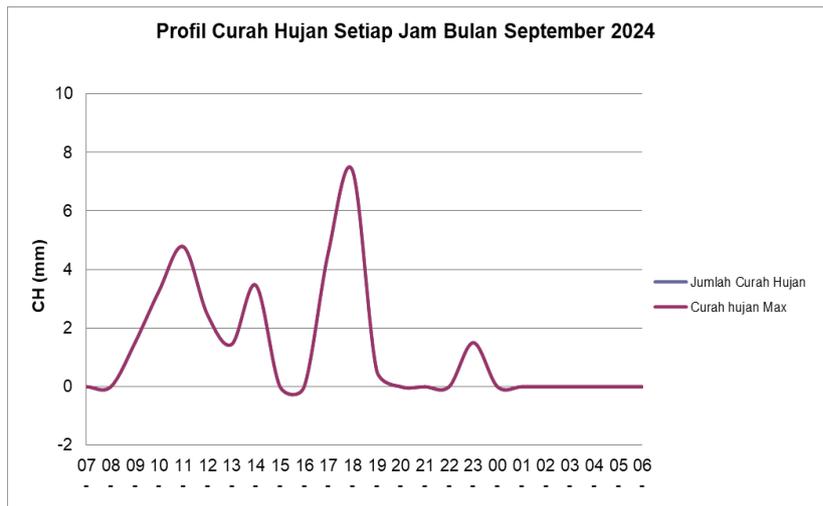
Berdasarkan hasil pengukuran, jumlah curah hujan kumulatif bulan September 2024 adalah sebesar 32.0 mm dengan hari hujan sebanyak 5 hari. Pada dasarian I total curah hujan terukur sebesar 17.4 mm. Pada dasarian II total curah hujan terukur sebesar 0 mm. Sedangkan pada dasarian III total curah hujan terukur sebesar 14.6 mm. Curah hujan tertinggi dalam 24 jam tercatat sebesar 12.5 mm yang terjadi pada tanggal 4 September 2024. Normal jumlah curah hujan (rata-rata 30 tahun) bulan September di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 83 mm. Jika dibandingkan dengan normalnya, jumlah curah hujan pada bulan September 2024 tergolong bersifat Bawah Normal. Grafik jumlah curah hujan harian bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.



Gambar 20. Grafik Curah Hujan Harian September 2024

Berdasarkan hasil pantauan penakar hujan otomatis tipe Hellman di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor selama bulan September 2024, tercatat total jumlah curah hujan maksimum perjam sebesar 7.4 mm yang terjadi antara pukul 18.00 – 19.00 WITA dan jumlah curah hujan maksimum mutlak yakni sebesar 7.4 mm yang terjadi pada tanggal 4 September 2024 pada pukul 18.00 – 19.00 WITA. Grafik kejadian hujan harian pada bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.

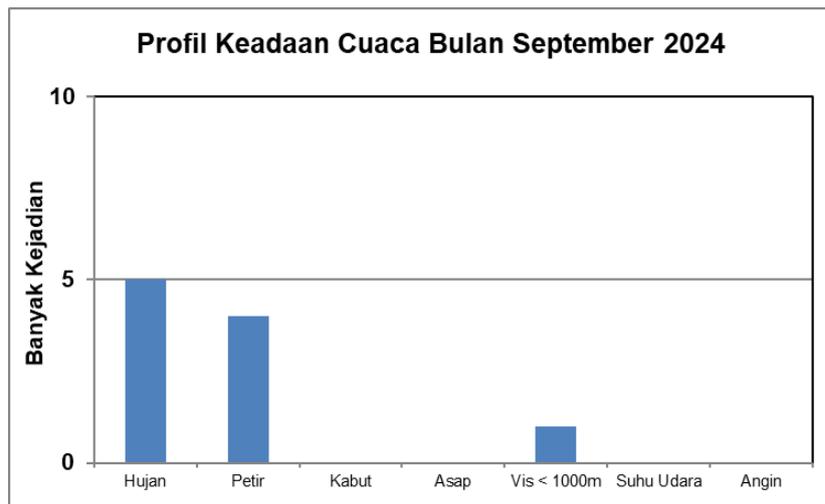




Gambar 21. Grafik Profil Curah Hujan Setiap Jam Bulan September 2024

## 6. Keadaan Cuaca

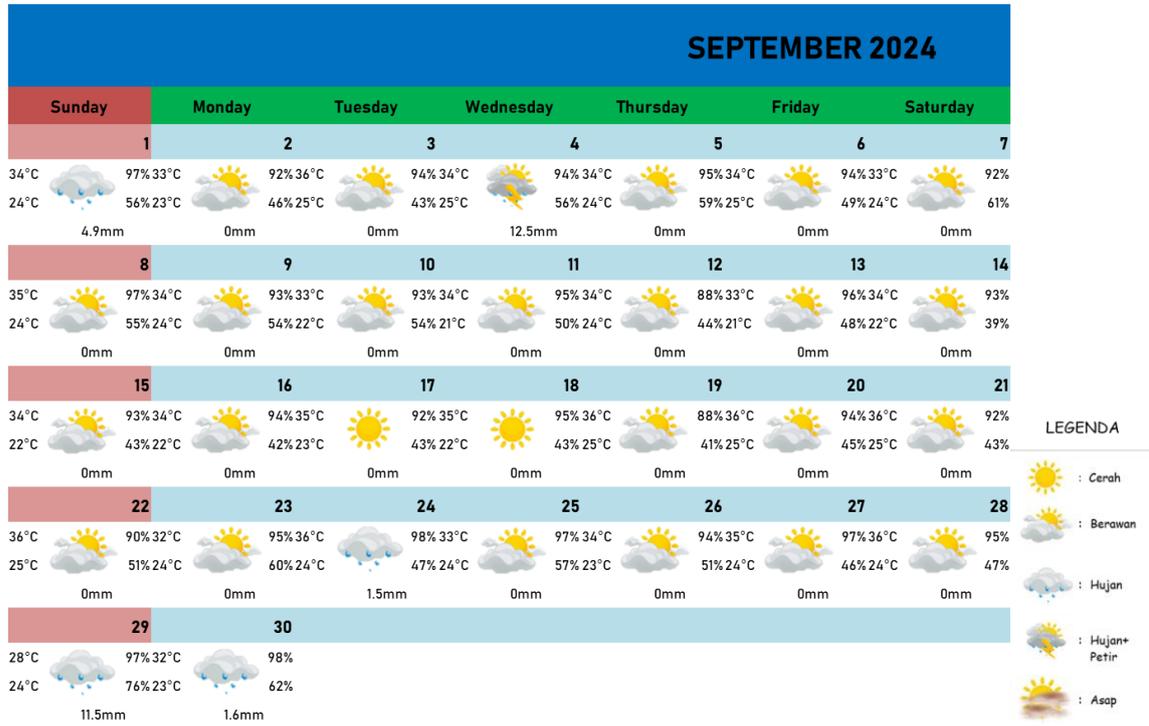
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bulan September 2024 di Stasiun Syamsudin Noor, kondisi cuaca berupa kejadian hujan terjadi sebanyak 5 kali, kejadian petir terjadi sebanyak 4 kali dan kejadian jarak pandang kurang dari 1000 meter sebanyak 1 kali. Profil keadaan cuaca pada bulan September 2024 dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Cuaca Bulan September 2024



## 7. Kalender Cuaca



Gambar 23. Kalender Cuaca Bulan September 2024

## 8. Kejadian Cuaca Ekstrem

### DASARIAN I

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat  
NIHIL
- b. Angin Kencang  
NIHIL
- c. Suhu Ekstrem  
NIHIL
- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 4 September 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum mencapai 1000 m. Hal ini disebabkan terjadinya hujan dengan intensitas lebat yang disertai kilat/petir di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

### DASARIAN II

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat  
NIHIL



- b. Angin Kencang  
NIHIL
- c. Suhu Ekstrem  
NIHIL
- d. Jarak Pandang Mendatar  
NIHIL

### **DASARIAN III**

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat  
NIHIL
- b. Angin Kencang  
NIHIL
- c. Suhu Ekstrem  
NIHIL
- d. Jarak Pandang Mendatar  
NIHIL

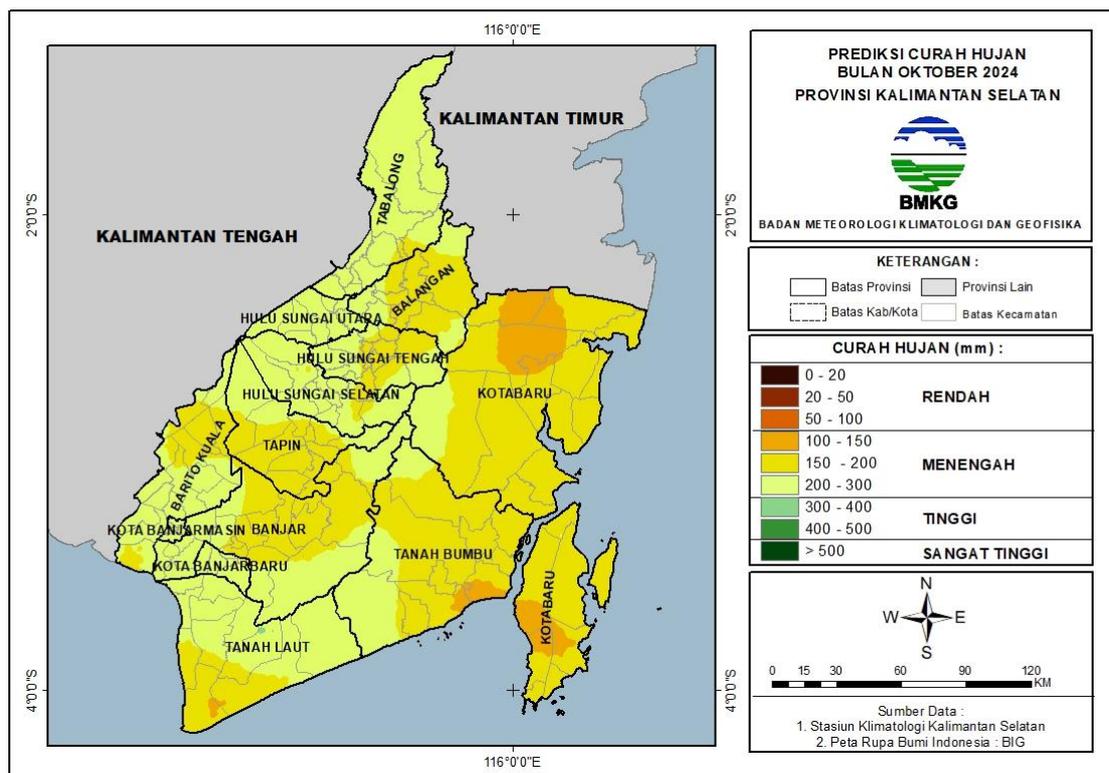


## IV. PREDIKSI

### A. PREDIKSI HUJAN

#### 1. Prediksi Curah Hujan Oktober 2024

Prediksi akumulasi curah hujan Oktober 2024 di wilayah Kalimantan Selatan secara keseluruhan berada dalam kategori menengah antara 100 – 300 mm. Prediksi curah hujan bulan Oktober 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 24.



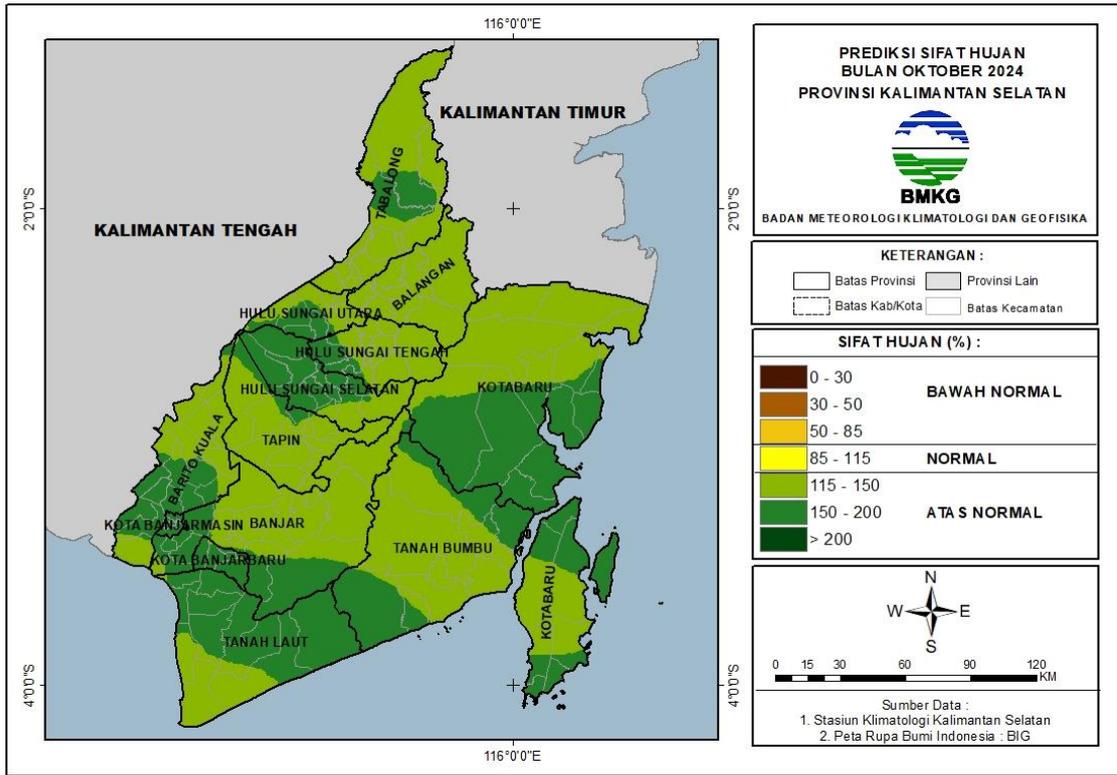
Gambar 24. Prediksi Curah Hujan Kalimantan Selatan Oktober 2024

(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

#### 2. Prediksi Sifat Hujan Oktober 2024

Prediksi sifat hujan Oktober 2024 di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan data Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan secara keseluruhan berada pada kondisi Atas Normal. Prediksi sifat curah hujan bulan Oktober 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 25.

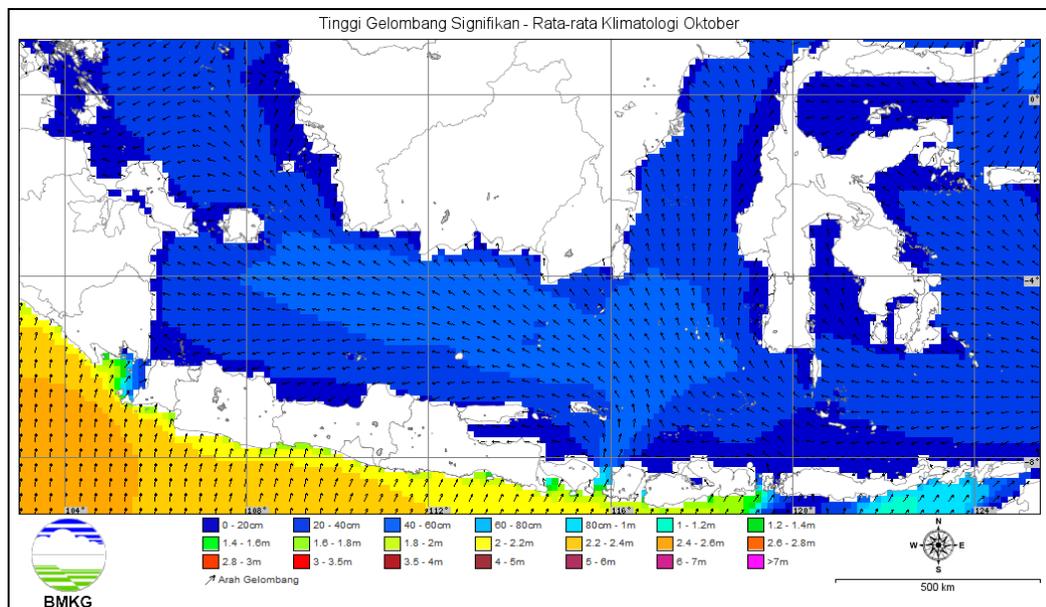




Gambar 25. Prediksi Sifat Hujan Kalimantan Selatan Bulan Oktober 2024  
(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

## B. INFORMASI KELAUTAN

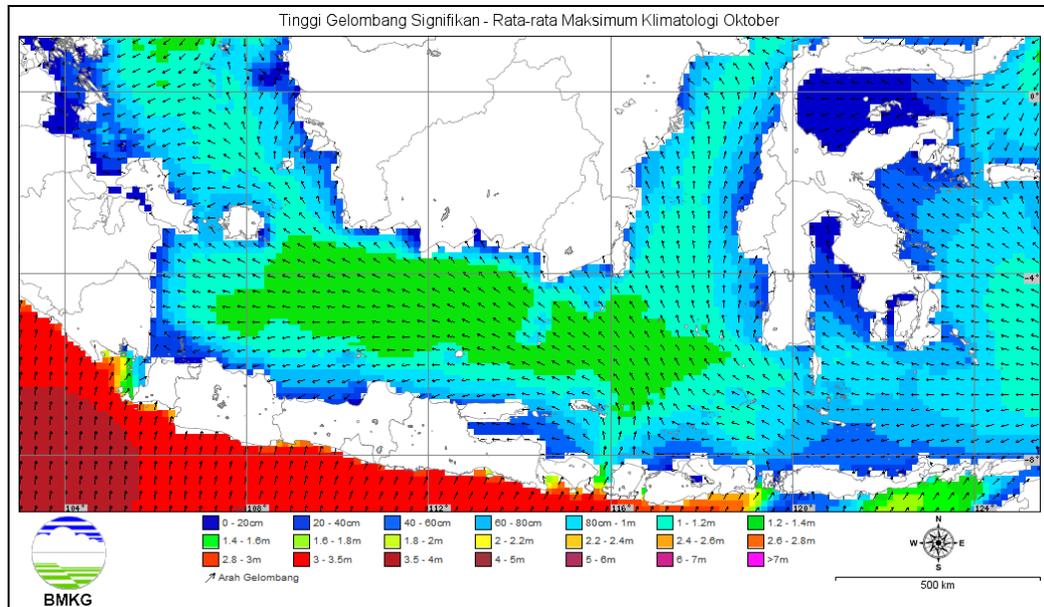
### 1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 26. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Oktober



Berdasarkan Gambar 26, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Oktober di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.2 – 0.6 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.



Gambar 27. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Oktober

Berdasarkan Gambar 27, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Oktober berkisar antara 0.4 – 1.4 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.

## 2. Pasang Surut

Informasi prediksi pasang surut air laut bulan Oktober 2024 (Lampiran 1). Pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 Oktober 2024 (fase bulan baru), 8 – 16 Oktober 2024 (fase bulan purnama dan fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan), dan 21 – 29 Oktober 2024 (fase menuju bulan baru) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada malam hingga pagi hari. Sedangkan pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 4 – 9 Oktober 2024 (fase bulan baru), dan 17 – 23 Oktober 2024 (fase bulan purnama dan fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari.



## V. RANGKUMAN KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin mengisi Bulan September 2024 dengan ragam kegiatan operasional baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

### 1. Penanganan Karhutla dan Operasi *Water Bombing*

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor yang tergabung dalam tim Satgas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan dan Hutan wilayah Kalimantan Selatan berperan aktif memberikan informasi titik panas dan prakiraan cuaca. Dengan bergabung dalam satgas udara, tim ini melakukan upaya penanganan karhutla dengan *water bombing*. Secara aktif seluruh anggota memberikan pemikiran dan informasi yang akurat dan cepat guna mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan. Tujuan utamanya agar wilayah Kalimantan Selatan dapat terbebas dari bencana Karhutla.



Gambar 28. Penanganan Karhutla dan Operasi *Water Bombing*

### 2. *Workshop* Bimbingan Teknis Layanan Cuaca Maritim

Pada tanggal 8 s.d. 11 September 2024, Pusat Meteorologi Maritim BMKG Pusat mengadakan *Workshop* Layanan Informasi Cuaca Khusus SKK Migas dan Sosialisasi Layanan Cuaca Maritim Berbasis Provinsi Tahun 2024 di Jakarta. BMKG dan SKK Migas terus bekerja sama untuk meningkatkan ketersediaan data meteorologi, klimatologi, dan geofisika guna menunjang kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Kegiatan ini diikuti oleh narasumber dari SKK Migas dan Kementerian Perhubungan serta prakirawan BMKG dari pusat dan daerah termasuk prakirawan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin yang diwakili oleh prakirawan Muhammad Ibnu Mubarak.





Gambar 30. Workshop Bimbingan Teknis Layanan Cuaca Maritim

*Workshop* ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan kecepatan informasi meteorologi yang disampaikan kepada *stakeholder* yang terlibat. Melalui kegiatan ini diharapkan prakitirawan BMKG dapat meningkatkan kapasitas dalam menyajikan informasi cuaca khususnya cuaca kelautan yang cepat, tepat, dan akurat serta diharapkan mampu meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional pengeboran lepas pantai melalui informasi cuaca maritim yang lebih akurat dan mudah dipahami.

### 3. *Review* dan Verifikasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu

Demi menjaga mutu dari pelayanan informasi Meteorologi Penerbangan pada Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin, pada tanggal 10 September s.d. 4 Oktober 2024 dilaksanakan rangkaian pelaksanaan Konsultasi *Surveillance* ISO 9001:2015. Pada 10 September 2024 dilaksanakan *refreshment* atau penyegaran pemahaman ISO antara Tim ISO Stamet Syamsudin Noor Banjarmasin dengan Konsultan ISO secara *online*. Selain *refreshment* ISO, dilakukan pula kegiatan *review* dan verifikasi dokumen sistem Manajemen Mutu.



Gambar 29. *Review* dan Verifikasi Dokumen SMM BMKG Banjarmasin





## TIM REDAKSI

**Penanggungjawab** : Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I  
Plt. Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor

**Ketua Tim** : Dedy Supratono, M.Ling  
Kapokja Observasi dan Informasi

**Anggota Tim** : 1. Rianita Sekar Utami  
2. Purwo Aji Setiawan  
3. Adhitya Prakoso  
4. Uli Mahanani  
5. Utari Randiana  
6. Bayu Kencana Putra  
7. Rimelda Yuni Hasteti  
8. Muhammad Shaa Imul Qadri  
9. Ruth Mandasari Saragih  
10. Putri Cahyaningsih  
11. Fitma Surya Arghani  
12. Liesda Dwi Kartika  
13. Rara Rahmita Nurafifah  
14. Maya Kinasih  
15. Muhammad Ibnu Mubarak



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pasang Surut Air Laut Bulan Oktober 2024

##### 46. MUARA SUNGAI BARITO

03° 27' 13" S/S - 114° 31' 11" T/E

OCTOBER/OCTOBER 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 07.00

J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
T	1.8	2.1	2.3	2.4	2.5 * 2.4	2.2	2.0	1.8	1.6	1.5	1.4 * 1.4	1.4	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1 * 1.1	1.2	1.3	1.3	1.3	1.4	1
1	1.6	1.8	2.1	2.2	2.3 * 2.3	2.1	2.0	1.8	1.6	1.5	1.4 * 1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.5	1.4	1.3	1.3 * 1.3	1.3	1.4	1.3	1.3	1.4	2
2	1.5	1.7	1.9	2.0	2.1 * 2.1	2.0	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3 * 1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.6 * 1.6	1.6	1.5	1.5 * 1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	3
3	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	2.0 * 1.9	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2 * 1.2	1.3	1.4	1.6	1.7	1.8	1.8 * 1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	4
4	1.7	1.7 * 1.8	1.8	1.8	1.9	1.9 * 1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.1 * 1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	2.0	2.0	2.0	2.0	5
5	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	1.1	1.0	0.9	0.9 * 0.9	1.1	1.3	1.5	1.8	2.0	2.1	2.2	2.2	2.2	2.2	6
6	2.2	2.1	2.0	1.9	1.8	1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	1.0	0.9	0.8	0.8 * 0.8	0.8	1.0	1.3	1.7	2.0	2.2	2.3	2.4	2.4	7	
7	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6 * 0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.5	8	
8	2.5	2.5	2.2	2.2	2.0	1.8	1.7	1.7	1.6	1.4	1.2	0.9	0.7	0.6	0.5 * 0.6	0.8	1.1	1.6	2.0	2.3	2.5	2.6	2.6	9	
9	2.6 * 2.6	2.5	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.5	0.5 * 0.5	0.6	0.8	1.2	1.7	2.2	2.5	2.7	2.7	10	
10	2.7 * 2.7	2.6	2.4	2.2	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	0.8	0.6	0.5	0.4 * 0.5	0.6	0.9	1.4	1.9	2.3	2.6	2.6	11	
11	2.7	2.8 * 2.7	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	0.8	0.7	0.5	0.5 * 0.5	0.7	1.1	1.6	2.0	2.4	2.4	12	
12	2.7	2.7 * 2.7	2.6	2.4	2.1	1.8	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6 * 0.7	0.9	1.3	1.7	2.2	1.7	13	
13	2.5	2.7	2.7 * 2.6	2.4	2.2	1.9	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.2	1.0	0.9	0.7	0.7 * 0.8	1.1	1.5	1.9	14
14	2.2	2.5	2.6 * 2.6	2.4	2.2	1.9	1.6	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.6	1.5	1.3	1.2	1.0	0.9	0.9	1.1	1.3	1.6	15
15	2.0	2.3	2.5	2.5 * 2.4	2.2	1.9	1.6	1.4	1.2	1.2 * 1.2	1.3	1.3	1.5	1.6	1.7	1.7 * 1.6	1.5	1.4	1.2	1.2 * 1.2	1.3	1.5	1.5	1.6	16
16	1.7	2.0	2.2	2.3 * 2.3	2.2	1.9	1.6	1.4	1.1	1.0	1.0 * 1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8 * 1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.5	17
17	1.6	1.8	2.0	2.2	2.2 * 2.1	1.9	1.6	1.4	1.1	0.9	0.9 * 0.9	1.1	1.3	1.6	1.8	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.7	18
18	1.7	1.7	1.8	2.0	2.0 * 2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	0.8	0.7 * 0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	19
19	2.0	1.9	1.8	1.8 * 1.8	1.9	1.9 * 1.8	1.7	1.4	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6 * 0.7	1.0	1.3	1.7	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.3	2.0	20
20	2.1	2.0	1.8	1.8	1.7 * 1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	0.9	0.7	0.6	0.5 * 0.5	0.7	1.0	1.4	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.6	2.6	2.1	21
21	2.4	2.3	2.0	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.2	1.0	0.8	0.6	0.5	0.4 * 0.5	0.7	1.1	1.6	2.0	2.4	2.7	2.8	2.8	2.8	2.8	22
22	2.7	2.5	2.3	2.0	1.8	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.5	0.4 * 0.5	0.8	1.2	1.7	2.2	2.6	2.8	2.9	2.9	2.9	23	
23	2.9	2.8	2.6	2.3	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3	1.2	1.0	0.8	0.6	0.5	0.4 * 0.6	0.9	1.4	1.9	2.3	2.7	2.9	2.9	2.9	24	
24	3.0 * 2.9	2.8	2.5	2.1	1.8	1.6	1.4	1.4	1.3	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.5	0.5 * 0.5	0.7	1.1	1.5	2.0	2.5	2.8	2.8	25	
25	2.9	2.9 * 2.9	2.6	2.3	2.0	1.7	1.5	1.4	1.3	1.3	1.2	1.1	0.9	0.8	0.7	0.6	0.6 * 0.7	0.9	1.3	1.7	2.2	2.5	2.6	26	
26	2.8	2.9 * 2.8	2.7	2.4	2.1	1.8	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.2	1.1	1.0	0.9	0.8	0.8	0.7 * 0.9	1.1	1.5	1.9	2.3	2.7	27	
27	2.5	2.7	2.7 * 2.6	2.5	2.2	1.9	1.6	1.4	1.3	1.3 * 1.3	1.3	1.2	1.2	1.1	1.0	1.0	0.9	0.9 * 1.0	1.1	1.3	1.7	2.0	2.0	28	
28	2.3	2.5	2.6 * 2.5	2.4	2.2	1.9	1.6	1.4	1.3	1.2 * 1.2	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.3	1.6	1.8	29
29	2.1	2.3	2.4 * 2.4	2.3	2.1	1.9	1.6	1.4	1.2	1.1 * 1.2	1.2	1.3	1.4	1.4	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	1.8	30
30	2.0	2.1	2.2	2.2 * 2.1	2.0	1.7	1.5	1.3	1.1	1.1 * 1.1	1.1	1.1	1.3	1.4	1.5	1.6	1.6	1.7	1.7 * 1.7	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8	31
31																									

##### 47. KOTABARU

03° 13' 44.47" S/S - 116° 13' 57.68" T/E

OCTOBER/OCTOBER 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 08.00

J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
T	1.3	1.5	1.8	2.1	2.2	2.3 * 2.2	1.9	1.6	1.2	1.0	0.9 * 1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.8	0.8	1	
1	1.0	1.3	1.7	2.0	2.2	2.3 * 2.2	2.0	1.6	1.2	0.9	0.8 * 0.9	1.2	1.5	1.8	2.0	2.2 * 2.1	1.9	1.5	1.1	0.8	0.7	0.7	2		
2	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.3 * 2.2	2.0	1.6	1.2	0.8	0.6 * 0.7	1.0	1.5	1.9	2.2	2.4 * 2.4	2.1	1.7	1.3	0.8	0.6	0.6	3		
3	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2 * 2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.5 * 0.6	0.9	1.4	1.9	2.3	2.5	2.6 * 2.4	2.0	1.5	1.0	0.7	0.7	4		
4	0.6	0.8	1.2	1.6	2.0	2.2 * 2.0	2.0	1.6	1.1	0.7	0.4 * 0.6	1.2	1.7	2.3	2.6	2.7 * 2.6	2.3	1.8	1.3	0.8	0.8	5			
5	0.6	0.7	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2 * 2.0	1.6	1.2	0.7	0.3	0.2 * 0.4	0.9	1.5	2.1	2.6	2.8 * 2.8	2.5	2.1	1.5	1.1	1.1	6		
6	0.8	0.8 * 1.0	1.4	1.8	2.1	2.1 * 2.0	1.7	1.2	0.7	0.3	0.1 * 0.2	0.6	1.3	1.9	2.4	2.8	2.8 * 2.7	2.3	1.8	1.3	0.7	7			
7	1.0	0.9 * 1.0	1.3	1.7	2.0	2.1 * 2.0	1.7	1.3	0.8	0.4	0.1 * 0.1	0.4	1.0	1.6	2.2	2.6	2.8 * 2.7	2.4	2.0	1.6	0.8	8			
8	1.2	1.0 * 1.1	1.3	1.6	1.9	2.1 * 2.0	1.8	1.4	1.0	0.5	0.2 * 0.3	0.7	1.3	1.9	2.3	2.6	2.6 * 2.5	2.2	1.8	0.9	9				
9	1.5	1.3	1.2 * 1.4	1.6	1.9	2.0 * 2.0	1.8	1.5	1.1	0.7	0.4	0.3 * 0.3	0.6	1.1	1.6	2.0	2.3	2.4 * 2.4	2.2	2.0	10				
10	1.7	1.5	1.4 * 1.5	1.6	1.8	1.9	1.9 * 1.8	1.6	1.3	0.9	0.7	0.5	0.5 * 0.6	1.0	1.3	1.7	1.9	2.1	2.2 * 2.1	2.0	11				
11	1.8	1.7	1.6 * 1.6	1.7	1.8	1.8 * 1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7 * 0.8	1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	1.8	1.9	1.9	12			
12	1.9	1.8	1.8	1.8 * 1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	13	
13	1.8	1.9	1.9	1.9 * 1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3	1.2	1.2	1.2	1.3	1.4	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2	1.2	1.4	14	
14	1.6	1.8	1.9	2.0	2.1 * 2.0	1.8	1.6	1.3	1.1	1.0	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	1.8 * 1.8	1.7	1.4	1.2	1.0	0.9	1.1	1.5	15	
15	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2 * 2.1	1.9	1.6	1.2	0.9	0.8 * 0.9	1.1	1.4	1.8	2.0	2.2 * 2.2	2.0	1.7	1.3	0.9	0.7	0.8	16			
16	1.0	1.4	1.7	2.0	2.2 * 2.2	2.0	1.6	1.2	0.8	0.6 * 0.6	0.9	1.3	1.8	2.2	2.4	2.5 * 2.4	2.0	1.5	1.1	0.7	0.6	17			
17	0.8	1.1	1.5	1.9	2.2	2.2 * 2.1	1.7	1.3	0.8	0.4	0.4 * 0.6	1.0	1.6	2.2	2.6	2.7 * 2.7	2.4	1.9	1.3	0.8	0.6	18			
18	0.6	0.9	1.3	1.7	2.1	2.2 * 2.1	1.8	1.4	0.8	0.4	0.2 * 0.3	0.7	1.4	2.0	2.5	2.9	2.9 * 2.7	2.3	1.7	1.1	0.7	19			
19	0.6 * 0.7	1.1	1.6	1.9	2.1 * 2.1	1.9	1.5	1.0	0.5	0.1	0.1 * 0.5	1.0	1.7	2.4	2.8	3.0 * 2.9	2.6	2.1	1.5	1.0	20				
20	0.7 * 0.7	1.0	1.4	1.8	2.0	2.1 * 1.9	1.6	1.1	0.6	0.2	0.1 * 0.3	0.7	1.4	2.1	2.6	2.9	3.0 * 2.8	2.3	1.8	1.3	21				
21	0.9	0.8 * 1.0	1.3	1.6	1.9	2.0 * 1.9	1.6	1.2	0.7	0.3	0.1 * 0.2	0.5	1.1	1.7	2.3	2.7	2.9 *								

## Lampiran 2

### Alamat Website Informasi Meteorologi

- BMKG  
[www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)
- BMKG Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor  
<http://stamet-syamsudinnoor.bmkg.go.id>
- Prediksi Cuaca Harian Provinsi Kalimantan Selatan  
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/prediksi/cuaca-prediksi>
- Informasi Meteorologi Penerbangan  
<http://aviation.bmkg.go.id>
- Informasi Meteorologi Kelautan  
<http://maritim.bmkg.go.id>
- Informasi Titik Panas (hotspot)  
<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>
- Informasi Potensi Kebakaran Lahan  
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/peringatan/kebakaran-hutan>





**BMKG**

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI KELAS II SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

---

**Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70724  
Tlp.(0511)4705198, email: [stamet.banjarmasin@bmgk.go.id](mailto:stamet.banjarmasin@bmgk.go.id), ig:@cuacakasel  
Website: <http://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>**